

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak jenis tanaman yang dapat dibudidayakan karena bermanfaat dan kegunaannya besar bagi manusia dalam hal pengobatan. Dalam tanaman ada banyak komponen kimia yang dapat digunakan sebagai obat. Pada saat ini, banyak orang yang kembali menggunakan bahan-bahan alam yang dalam pelaksanaannya membiasakan hidup dengan menghindari bahan-bahan kimia sintesis dan lebih mengutamakan bahan-bahan alami. Ada banyak pengobatan dengan bahan alam yang dapat dipilih sebagai solusi mengatasi penyakit yang salah satunya ialah penggunaan ramuan obat berbahan herbal (Koirewoa, 2012).

Tumbuhan merupakan salah satu sumber daya alam yang penting. Tumbuhan merupakan tempat terjadinya sintesis senyawa organik yang kompleks sehingga menghasilkan sederet golongan senyawa dengan berbagai macam struktur. Usaha pencarian senyawa baru terhadap tumbuhan yang belum banyak diteliti akan lebih menarik karena kemungkinan lebih besar menemukan senyawa baru (Copriady dkk, 2001).

Tumbuhan obat mengandung bahan aktif penting terutama dari senyawa metabolit sekunder dengan struktur-struktur yang unik dan bervariasi, yang dikembangkan lebih jauh dengan meninjau hubungan gugus aktif senyawa dengan reseptor penyakit dalam tubuh. Secara umum metabolit sekunder dalam bahan alam hayati berdasarkan sifat dan reaksi khasnya dengan pereaksi tertentu yaitu alkaloid, terpenoid atau steroid, flavonoid, fenolik, saponin dan kumarin (Copriady dkk, 2001).

Senyawa metabolit sekunder yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah flavonoid. Flavonoid adalah suatu senyawa metabolit sekunder yang tersebar dalam dunia tumbuhan dan merupakan salah satu golongan senyawa fenol yang terbesar. Flavonoid terdapat dalam semua jenis tumbuhan hijau sehingga ditemukan juga dalam ekstrak tanaman. Flavonoid merupakan salah satu metabolit sekunder, kemungkinan keberadaannya dalam daun dipengaruhi oleh

adanya proses fotosintesis sehingga daun muda belum terlalu banyak mengandung flavonoid (Markham, 1988).

Senyawa flavonoid sebenarnya terdapat pada semua bagian tumbuhan termasuk daun, akar, kayu, kulit, tepung sari, bunga, buah, dan biji. Kebanyakan flavonoid ini berada di dalam tumbuh-tumbuhan, kecuali alga. Namun ada juga flavonoid yang terdapat pada hewan, misalnya dalam kelenjar bau berang-berang dan sekresi lebah. Dalam sayap kupu - kupu dengan anggapan bahwa flavonoid berasal dari tumbuh-tumbuhan yang menjadi makanan hewan tersebut dan tidak dibiosintesis di dalam tubuh mereka. Penyebaran jenis flavonoid pada golongan tumbuhan yang tersebar yaitu angiospermae, klorofita, fungi, briofita. (Markham, 1988)

Tanaman pecut kuda memiliki nama ilmiah *Stachytarpheta jamaicensis [L.] Vahl* dan merupakan famili *Verbenaceae*. Tanaman pecut kuda berasal dari Amerika daerah tropis yang sekarang sudah banyak ditemukan dan di budidayakan di Indonesia sebagai tanaman herbal, selain itu tanaman ini juga bisa menyembuhkan kanker karena kandungan senyawa fitokimia yang terdapat didalamnya. Kandungan fitokimia dari tanaman pecut kuda tersebut adalah karbohidrat, glikosida, flavonoid, tannin, saponin, terpenoid, triterpenoid, dan alkaloid. Sedangkan Ekstrak etanol daun kering pecut kuda, menunjukkan anti inflamasi dan analgesik, pada tikus percobaan (Iptek, 2005).

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian pada tumbuhan pecut kuda dengan judul **“Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid Dalam Ekstrak Metanol Daun Pecut Kuda.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah bagaimana mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid yang terkandung dalam ekstrak metanol daun pecut kuda.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengisolasi senyawa flavonoid yang terkandung dalam ekstrak metanol daun pecut kuda
2. Mengidentifikasi senyawa flavonoid yang terkandung dalam ekstrak metanol daun pecut kuda

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai senyawa flavonoid yang terdapat pada daun pecut kuda
2. Menambah pengetahuan penulis tentang isolasi kimia organik bahan alam.
3. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya